

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh Kredit Macet dan *Fraudulent Financial Reporting* terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kredit Macet memiliki pengaruh negatif terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan pada masa pandemi COVID-19. Hasil tersebut bermakna bahwa ketika Kredit Macet meningkat, akan menyebabkan Stabilitas Keuangan Perbankan menurun. Kredit bermasalah menjadi salah satu penyebab terjadinya ketidaklancaran perputaran kas di dalam bank dan dapat berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perusahaan perbankan, oleh karena itu perlu adanya kebijakan untuk meminimalisir turunnya Stabilitas Keuangan Perbankan. Dalam hal ini, perbankan telah mengambil upaya mitigasi risiko dengan tetap melakukan pembentukan CKPN untuk kredit yang direstrukturisasi, di samping dukungan program restrukturisasi OJK untuk menahan kenaikan kredit bermasalah yaitu salah satunya seperti kebijakan pada Peraturan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 yang berisi tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.
2. *Fraudulent Financial Reporting* memiliki pengaruh negatif terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan pada masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa ketika *Fraudulent Financial Reporting* meningkat maka akan menyebabkan Stabilitas Keuangan Perbankan menurun. Hasil tersebut sejalan dengan teori *Structure, Conduct, Performance*. Salah satu faktor yang menyebabkan terciptanya kondisi tersebut karena manajemen akan selalu berupaya untuk meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan dengan menempuh berbagai strategi agar perusahaan dapat membuat perusahaannya terlihat baik, sehingga membuat pemegang saham merasa aman dan percaya dengan kinerja manajemen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu faktor-faktor yang diuji untuk mengetahui Stabilitas Keuangan Perbankan dalam penelitian ini hanya dua variabel yaitu Kredit Macet dan *Fraudulent Financial Reporting* dan memperoleh hasil Kredit Macet dan *Fraudulent Financial Reporting* yang memiliki pengaruh negatif terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan. Sedangkan, masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Stabilitas Keuangan Perbankan seperti Loan to Deposit Ratio (LDR), Risiko Likuiditas, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Rupiah, dan Net Interest Margin.

5.3 Saran

5.3.1 Perusahaan Perbankan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Macet memiliki pengaruh negatif terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan pada masa pandemi COVID-19, artinya ketika Kredit Macet meningkat, maka akan menyebabkan stabilitas keuangan perbankan menurun. Agar perbankan siap untuk menghadapi berbagai faktor pendorong meningkatnya risiko Kredit Macet dikarenakan kondisi tak tertuga yang mungkin terjadi pada perusahaan seperti pandemi COVID-19, perusahaan perbankan perlu melakukan mitigasi risiko khususnya terkait dengan risiko Kredit Macet. Hal ini dilakukan agar perusahaan perbankan dapat meminimalisir dampak dari terjadinya Kredit Macet. Selain itu, peran dari kebijakan yang tepat akan sangat membantu dalam proses pemulihan Stabilitas Keuangan Perbankan yang diakibatkan dari adanya dampak Kredit Macet. Salah satu hal yang dapat dilakukan perbankan yaitu mengasuransikan kredit macetnya, sehingga ketika terjadi peningkatan Kredit Macet, maka Stabilitas Keuangan Perbankan dapat tetap terjaga.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fraudulent Financial Reporting* memiliki pengaruh negatif terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan. Dimana, ketika *Fraudulent Financial Reporting* meningkat maka akan menyebabkan Stabilitas Keuangan Perbankan menurun. Oleh karena itu,

perusahaan perbankan harus senantiasa menjalankan pengendalian internal dengan baik melalui pemantauan atau pengawasan sistem pengendalian fraud serta tindak lanjut ketika terjadi indikasi fraud agar dapat meminimalisir terjadinya fraud dan agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta dapat menjaga tingkat Stabilitas Keuangan Perbankan.

5.3.2 Penelitian Selanjutnya

1. Faktor-faktor yang diuji untuk mengetahui Stabilitas Keuangan Perbankan dalam penelitian ini hanya dua variabel yaitu Kredit Macet dan *Fraudulent Financial Reporting* dan memperoleh hasil Kredit Macet dan *Fraudulent Financial Reporting* yang memiliki pengaruh negatif terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan pada masa Pandemi COVID-19. Sedangkan, masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Stabilitas Keuangan Perbankan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menambah faktor-faktor lain dan memilih proksi variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan seperti Loan to Deposit Ratio (LDR), Risiko Likuiditas, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Rupiah, dan Net Interest Margin.
2. Penelitian ini mengambil data pada masa pandemi COVID-19. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian yaitu pada tahun 2019-2022. Dimana, tahun 2019 mencerminkan kondisi ketika sebelum maraknya pandemi COVID-19 di Indonesia, tahun 2020-2021 sebagai tahun yang menggambarkan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia, dan tahun 2022 sebagai tahun yang menggambarkan proses pemulihan perekonomian di Indonesia termasuk pemulihan Stabilitas Keuangan Perbankan sebagai dampak dari terjadinya pandemi COVID-19 dengan tujuan untuk memperkaya hasil penelitian.